



REPUBLICA DEMOCRATICA DE TIMOR LESTE

PENGADILAN DISTRIK DILI

DIAJUKAN KE PANEL KHUSUS UNTUK KEJAHATAN BERAT

Nomor Kasus:

SURAT DAKWAAN

**JAKSA PENUNTUT UMUM UNTUK REPUBLIK DEMOKRATIK
TIMOR LESTE**

Melawan

**Edmundo Da Conceicao Silva
Rahman Zulkarnean
Syaful Anwar
Tomas Da Costa
Inacio Oliveira
Joaquim Januario
Gilberto Fernandes
Anton Regu
Jose Da Costa
Lamberto Dos Santos
Martinho Da Costa
Jose Solari**

I. SURAT DAKWAAN

Jaksa Penuntut Umum untuk Republik Demokratik Timor Leste sesuai dengan wewenangnya menurut Regulasi UNTAET 2000/16 dan 2000/30 sebagaimana telah diubah oleh 2001/25 menuntut:

Edmundo Da Conceicao Silva
Rahman Zulkarnean
Syaful Anwar
Tomas Da Costa
Inacio Oliveira
Joaquim Januario
Gilberto Fernandes
Anton Regu
Jose Da Costa
Lamberto Dos Santos
Martinho Da Costa
Jose Solari

-dengan-

KEJAHATAN MELAWAN KEMANUSIAAN:

PEMBUNUHAN dan PERSEKUSI

Sebagaimana telah diuraikan dalam surat dakwaan ini.

II. NAMA-NAMA DAN DATA PRIBADI TERDAKWA

- | | |
|--------------------------|--|
| Nama: | Edmundo da Conceicao Silva |
| Tempat Lahir: | Tidak diketahui |
| Umur/Tanggal Lahir: | Tidak diketahui |
| Jenis Kelamin: | Laki-laki |
| Kebangsaan: | Orang Timor Leste atau Indonesia |
| Alamat: | Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia] |
| Pekerjaan saat kejadian: | <i>Bupati</i> (Administrator Kabupaten) Los Palos, Ketua Umum BRTT (East Timor People's Front), KOPASSUS Kehormatan (Pasukan Khusus Angkatan Bersenjata Indonesia) |
- | | |
|--------------------------|---|
| Nama: | Rahman Zulkarnean |
| Tempat Lahir: | Tidak diketahui |
| Umur/Tanggal Lahir: | Tidak diketahui |
| Jenis Kelamin: | Laki-laki |
| Kebangsaan: | Orang Indonesia |
| Alamat: | Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia] |
| Pekerjaan saat kejadian: | Letnan Satu Infantri, Komandan pasukan KOPASSUS yang bermarkas di Los Palos |

3. Nama: **Syaful Anwar**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Sersan Satu Infantri, Anggota KOPASSUS bermarkas di Los Palos
4. Nama: **Tomas Da Costa**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste atau Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: **DANKI** (Komandan Kompi) dalam Tim ALFA (kelompok milisi) dan anggota BRTT
5. Nama: **Inacio Oliveira**
Tempat Lahir: Lore 2, Lore, Lautem
Umur/Tanggal Lahir: 1960
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste
Alamat: Lore 2, Lore, Lautem
Occupation at the time: Komandan Seksi dalam Tim Alfa
6. Nama: **Joaquim Januario**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste atau Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Member of Team ALFA
7. Nama: **Gilberto Fernandes**
Tempat Lahir: Desa Carano, Los Palos, Lautem
Umur/Tanggal Lahir: 02/03/1973
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste
Alamat: Ditahan di Penjara Becora (dinyatakan bersalah atas kejahatan yang lain)
Pekerjaan saat kejadian: Anggota Tim ALFA
8. Nama: **Anton Regu**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste atau Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Anggota Tim ALFA

9. Nama: **Jose Da Costa alias "Manelarin"**
Tempat Lahir: Leuro, Los Palos, Lautem
Umur/Tanggal Lahir: 05/06/1961
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste
Alamat: Natura, Los Palos
Pekerjaan saat kejadian: Anggota Tim ALFA dan BRTT
10. Nama: **Lamberto Dos Santos**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste atau Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Anggota Tim ALFA dan BRTT
11. Nama: **Martinho Da Costa**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Laki-laki
Kebangsaan: Orang Timor Leste atau Indonesia
Alamat: Tidak diketahui [dipercaya berada di Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Anggota BRTT
12. Nama: **Jose Solari**
Tempat Lahir: Tidak diketahui
Umur/Tanggal Lahir: Tidak diketahui
Jenis Kelamin: Male
Kebangsaan: East Timorese or Indonesian
Alamat: Tidak diketahui [believed to be in Indonesia]
Pekerjaan saat kejadian: Member of BRTT

III. PENDAHULUAN FAKTA-FAKTA

1. Sebuah penyerangan yang luas atau sistematis dilakukan terhadap penduduk sipil di Timor Leste pada tahun 1999. Penyerangan tersebut terjadi selama dua periode waktu yang terkait dimana terjadi kekerasan yang sangat intensif. Periode pertama terjadi setelah pengumuman pada tanggal 27 Januari 1999 oleh Pemerintah Indonesia bahwa masyarakat Timor Leste akan diperbolehkan untuk memilih diantara otonomi di dalam Republik Indonesia atau kemerdekaan. Periode tersebut berakhir pada tanggal 4 September 1999, tanggal pengumuman hasil Jajak Pendapat dimana 78.5 per sen memilih untuk menolak usulan otonomi. Periode kedua mengikuti pengumuman hasil jajak pendapat pada tanggal 4 September sampai pada tanggal 25 Oktober 1999.
2. Penyerangan yang luas atau sistematis tersebut merupakan bagian dari penyusunan kampanye kekerasan yang telah direncanakan, dan termasuk, antara lain penghasutan, ancaman pembunuhan, intimidasi, kurungan yang tidak sah, serangan, pembunuhan, pemerkosaan, penyiksaan dan bentuk kekerasan lainnya. Penyerangan yang luas atau sistematis tersebut termasuk pemindahan secara paksa penduduk sipil di dalam Timor Leste and deportasinya ke Timor Barat. Penyerangan yang luas atau sistematis termasuk pengrusakan harta benda termasuk rumah-rumah dan ternak yang dimiliki oleh penduduk sipil.
3. Penyerangan yang luas atau sistematis tersebut ditunjukkan terhadap penduduk sipil dari semua umur dan kelompok, tetapi secara khusus terhadap mereka yang mendukung atau dianggap mendukung kemerdekaan Timor Leste.
4. Selama tahun 1999, berbagai kelompok milisi beroperasi di Timor Leste. Tujuan mereka adalah untuk mendukung opsi otonomi dengan Indonesia. Kelompok milisi tersebut berpartisipasi dalam penyerangan yang luas atau sistematis dan mereka bertindak dan beroperasi dengan bebas hukum.
5. Selama tahun 1999, Tentara National Indonesia (TNI) di Timor Leste terdiri dari pasukan biasa dan pasukan teritorial dan pasukan pertempuran khusus (KOSTRAD – *Komando Strategis Angkatan Darat*) dan Pasukan Khusus (KOPASSUS - *Komando Pasukan Khusus*) semuanya mempunyai kesatuan, perwira staf dan prajurit yang ditugaskan di Timor Leste.
6. Selama tahun 1999, Polisi Republik Indonesia (*POLRI*), lembaga negara untuk menegakkan hukum dan ketertiban umum, hadir di Timor Leste. Ini termasuk sebuah Brigade Mobil (BRIMOB), yang mana kesatuannya dan anggotanya ditugaskan di Timor Leste.
7. Penyerangan yang luas atau sistematis dilakukan oleh para anggota TNI, POLRI dan milisi pro-otonomi dengan persetujuan dan partisipasi secara aktif otoritas sipil dan militer.

8. Menurut syarat-syarat persetujuan tanggal 5 Mei 1999, antara Indonesia, Portugal dan PBB mengenai Jajak Pendapat, pihak Keamanan Indonesia (TNI dan POLRI) yang bertanggungjawab untuk memastikan sebuah lingkungan yang aman tanpa kekerasan dan bentuk-bentuk intimidasi lainnya, dan juga menjaga hukum dan ketertiban umum sebelum dan selama pelaksanaan Jajak Pendapat. TNI dan POLRI telah gagal untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut dan bertindak dan memperbolehkan orang lain bertindak secara bebas hukum.

IV. Pernyataan Fakta-fakta khusus

9. Pada tahun 1999, administrasi sipil Kabupaten Lautem dipimpin oleh *Bupati* (Administrator Kabupaten) yang diangkat oleh parliament lokal dan Gubernur Timor Leste, dengan persetujuan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Selama tahun 1999, *Bupati* Kabupaten Lautem adalah **Edmundo da Conceicao Silva**. Sebagai tambahan dengan tanggung jawabnya didalam administrasi sipil, *Bupati Edmundo da Conceicao Silva* ikutserta dalam pertemuan-pertemuan dengan komandan-komandan militer di Kabupaten Lautem.
10. Selama tahun 1999, pasukan TNI yang hadi di Kabupaten Lautem adalah Batalyon 745, Batalyon 621, KODIM (Komando Militer Kabupaten) Kesatuan 1629 (bermarkas di Lospalos dan dipisahkan ke dalam lima komando militer kecamatan - KORAMIL) dan KOPASSUS (bermarkas di Laruara di Los Palos).
11. Di Kabupaten Lautem, pasukan militer Indonesia berkooperasi dekat dengan sebuah kelompok bersenjata yang namanya Tim ALFA. Tim ALFA (kadang-kadang juga disebut *Jati Merah Putih*) didirikan pada tahun 1986 oleh prajurit-prajurit KOPASSUS. Tim ini adalah sebuah kelompok para militer bersenjata yang direkrut secara lokal dan menerima perintahnya langsung dari para komandan KOPASSUS. Perintah-perintah tersebut termasuk penyerangan terhadap para orang sipil yang dianggap sebagai pendukung kemerdekaan untuk Timor Leste.
12. Para anggota Tim ALFA dipersenjatai, dilengkapi dan dilatih oleh TNI, termasuk KOPASSUS. Antara bulan Januari dan Oktober 1999, Tim ALFA dan KOPASSUS beroperasi dari gedung yang sama di Laruara, Los Palos. Dua kelompok ini juga membagi dukungan logistik dan transportasi, termasuk penggunaan sebuah mobil Kijang warna biru.
13. Para anggota milisi Tim ALFA menerima uang tunai dan beras dari KOPASSUS, sebagai pembayaran untuk tugas mereka. Selain pembayaran teratur yang mereka terima dari KOPASSUS, para anggota Tim ALFA juga terima beberapa pembayaran uang tunai dari uang yang disediakan oleh *Bupati, Edmundo da Conceicao Silva*. Pembayaran ini diberikan di Timor Leste, sebelum jajak pendapat dan di Timor Barat, setelah jajak pendapat.
14. Pada tahun 1999, **Rahman Zulkarnean** adalah komandan KOPASSUS dan **Syaful Anwar** adalah anggota KOPASSUS di kabupaten Lautem. **Rahman**

Zulkarnean dan **Syaful Anwar** mengeluarkan perintah dan instruksi yang dilaksanakan oleh para anggota Tim ALFA.

15. **Bupati Edmundo da Conceicao Silva** adalah seorang Anggota Kehormatan KOPASSUS. Oleh sebab itu dia mempunyai wewenang dan pengendalian para anggota milisi Tim ALFA dan dia mengeluarkan perintah dan instruksi untuk mereka.
16. Pada tahun 1999, **Tomas da Costa** menduduki jabatan sebagai "Danki" (Komandan Kompi) di Tim ALFA. **Inacio Oliveira** menduduki jabatan sebagai Komandan Seksi di Tim ALFA. **Joaquim Janeiro, Gilberto Fernandes, Jose Da Costa** dan **Lamberto dos Santos** semua merupakan anggota aktif Tim ALFA.
17. Pada tahun 1999, BRTT (Barisan Rakyat Timor Timur) dibentuk untuk mendukung dan kampanye gerakan pro-otonomi untuk jajak pendapat. Para anggotanya juga menyediakan keamanan untuk kantor BRTT dan kediaman *Bupati*.
18. **Bupati Edmundo da Conceicao Silva** adalah Ketua Umum BRTT, dan oleh sebab itu dia adalah keta semua eksekutif utama untuk organisasi itu..
19. **Tomas da Costa** adalah anggota Panitia Keamanan BRTT. **Anton Regu, Martinho da Costa** dan **Jose Solari** semua adalah anggota aktif BRTT.
20. Pada tanggal 3 September 1999, diadakan sebuah pertemuan di markas KOPASSUS/Tim ALFA. **Bupati Edmundo da Conceicao Silva**, para anggota KOPASSUS termasuk **Rahman Zulkarnean** dan **Syaful Anwar** dan sekitar dua puluh anggota Tim ALFA hadir. Di pertemuan ini, kegiatan lama Tim ALFA dibahas. **Bupati Edmundo da Conceicao Silva** dan para anggota KOPASSUS menekankan perlunya Tim ALFA untuk sebersih dan hati-hati mungkin ketika melaksanakan operasi-operasi seperti penculikan.

Pembunuhan Verissimo Dias Quintas pada tanggal 27 Agustus 1999

21. Selama tahun 1999, Verissimo Dias Quintas, adalah raja tradisional Los Palos (*Liurai*). Dia adalah seorang tokoh senior dengan pengaruh yang cukup banyak di dalam masyarakat Los Palos. Dia juga salah satu pemimpin CNRT (Comicao Nacional Da Resistencia Timorese) di kabupaten Lautem, sebuah organisasi payung pendukung pro-kemerdekaan.
22. Pada tanggal 2 Agustus 1999, kantor CNRT diresmikan di sebuah gedung didalam halaman kediaman Verissimo Dias Quintas di Los Palos. Banyak kegiatan pro-kemerdekaan diatur dari tempat itu. Rumah Verissimo diletakkan langsung berhadapan dengan rumah sakit Los Palos dan berhadapan secara diagonal dengan pasar Los Palos.

23. Pada tanggal 27 Agustus 1999, CNRT mengadakan sebuah perayaan untuk menanda akhir periode kampanye. Sekitar 150 orang menghadiri perayaan yang dilaksanakan di kantor CNRT di dalam halaman rumah Verissimo.
24. Selama pagi hari tanggal 27 Agustus 1999, trek kijang biru, yang dimiliki oleh KOPASSUS dan yang seringkali digunakan untuk transportasi para anggota Tim ALFA mengemudi lewat kantor CNRT beberapa kali. Para anggota Tim ALFA dan BRTT membawa senjata di dalam trek itu dan berteriak semboyan pro-tonomi kepada para pendukung CNRT.
25. Pada atau sekitar jam 1700 pada tanggal 27 Agustus tahun 1999, di markas KOPASSUS/Tim ALFA, **Rahman Zulkarnean** dan **Syaful Anwar** memerintahkan para anggota Tim ALFA untuk naik Kijang biru. **Syaful Anwar** mengatakan, "Masuk di Kijang. Kami akan pergi ke rumah Verissimo". **Rahman Zulkarnean** mengatakan, "Kami harus membakar kantor CNRT sekarang."
26. Dalam perjalanan ke rumah Verissimo, trek Kijang biru berhenti di kantor BRTT, dimana beberapa anggota BRTT yang bersenjata masuk kedalam Kijang.
27. Di atas Kijang terdapat **Tomas da Costa** yang adalah sopir, **Syaful Anwar**, **Inacio Oliveira**, **Joaquim Janeiro**, **Gilberto Fernandes**, **Anton Regu**, **Jose da Costa** alias "**Manelarin**", **Lamberto dos Santos**, **Martinho da Costa** dan **Jose Solari**. Beberapa dari mereka dipersenjatai dengan senapan laras panjang, sedangkan lain dipersenjatai dengan parang dan pedang. Beberapa dari mereka membawa tempat yang diisi bensin dan korek api. Beberapa dari mereka memakai topeng.
28. Kijang biru berhenti dekat pasar Los Palos dan beberapa dari anggota Tim ALFA dan BRTT yang bersenjata turun dari Kijang dan masuk ke wilayah pasar.
29. Para anggota Tim ALFA dan BRTT termasuk **Joaquim Janeiro**, **Anton Regu**, **Lamberto dos Santos** dan **Jose Solari** lari ke dalam gedung pasar, mulai membakarnya dan mengancam para orang sipil di dalam. **Gilberto Fernandes** menembak ke atap gedung pasar.
30. **Syaful Anwar** mengemudi Kijang lebih jauh di jalan sebelum berhenti dekat rumah Verissimo, dimana para anggota Tim ALFA dan BRTT yang lain turun dari Kijang.
31. Para anggota Tim ALFA dan BRTT mendekati rumah Verissimo dari pasar dan dari Kijang sambil berteriak, "bunuh, bunuh, membakar kantor CNRT ", "dimana semua pemimpin CNRT, membunuh semua pemimpin CNRT."
32. Pada saat itu terdapat sekitar 30 tamu yang masih hadir di kantor CNRT di rumah Verissimo. Verissimo menuruh para tamu dan anggota keluarga untuk sembunyi di dalam rumah.
33. Para anggota Tim ALFA dan BRTT yang bersenjata termasuk **Inacio Oliveira**, **Joaquim Janeiro**, **Gilberto Fernandes** dan **Jose da Costa** alias "**Manelarin**" menembak senjata ke arah rumah Verissimo. Peluru masuk ke dalam tembok, jendela dan pintu rumah.

34. Para anggota Tim ALFA dan BRTT yang bersenjata termasuk **Tomas Da Costa, Joaquim Janeiro, Gilberto Fernandes, Anton Regu, Lamberto Dos Santos, Martinho da Costa** dan **Jose Solari** masuk kedalamnya rumah Verissimo.
35. **Lamberto dos Santos** mendobrak terbuka jendela dan pintu rumah Verissimo. Dia masuk dan mengancam untuk membakar orang-orang yang bersembunyi di dalam. **Lamberto dos Santos** memukul tiga orang sipil yang bersembunyi di dalam rumah di wajah.
36. Para anggota Tim ALFA dan BRTT yang bersenjata termasuk **Joaquim Janeiro** dan **Lamberto Dos Santos** menumpahkan bensin di perabot rumah, tembok dan pintu rumah Verissimo dan membakarnya, sedangkan orang-orang lagi bersembunyi di dalam rumah. Mereka juga menumpahkan bensin di datar kantor CNRT, restoran di depan rumah Verissimo dan rumah tradisional di dalam halaman rumah Verissimo dan membakarnya.
37. **Martinho da Costa** mengejar Verissimo ke dalam rumah. Tidak lama kemudian Verissimo ditemukan berdiri di lantai bawah rumah, berdarah banyak dari lukan tusuk. Dekat dimana Verissimo lagi berdiri adalah para anggota BRTT **Martinho da Costa** dan **Jose Solari**, keduanya memegang pedang yang berdarah.
38. Verissimo Dias Quintas jatuh ke lantai dan meninggal akibat luka yang dialami. Lukanya termasuk luka potong panjang di wajahnya, luka potong di kedua sisi lehernya, sebuah luka potong di belakang kepala, luka potong di tangan dan pergelangan tangan, luka potong di kedua pahanya dan luka potong di kedua mata kakinya.
39. **Martinho da Costa** dan **Jose Solari** berdua dilukai selama serangan terhadap rumah Verissimo. Mereka dibawa ke rumah sakit Los Palos oleh para anggota Tim ALFA dan BRTT.
40. Syaful Anwar memerintahkan agar para anggota Tim ALFA dan BRTT kembali ke Kijang biru, supaya mereka bisa berangkat. Para anggota melakukan in dan berangkat dari tempat kejadian.
41. **Bupati Edmundo da Conceicao Silva** tiba di tempat kejadian serangan dan berbicara melalui sebuah pengeras suara. Dia memerintahkan agar para anggota Tim ALFA dan BRTT berhenti menembak. **Bupati** berhenti di depan rumah Verissimo dan berbicara melalui pengeras suara. Dia mengatakan 'anda ingin berpesta tetapi dua anggota saya mati'.
42. Selama satu jam setelah serangan, ketika di rumah sakit Los Palos, **Bupati Edmundo da Conceicao Silva, Rahman Zulkarnean** dan **Syaful Anwar** mengatur agar **Martinho da Costa** dan **Jose Solari** dibawa ke Dili untuk diobati lukanya.
43. Setelah kembali ke markas KOPASSUS/Tim ALFA, **Rahman Zulkarnean** memerintahkan para anggota milisi yang hadir untuk memasukkan senjata mereka ke dalam sebuah peti agar dapat dibawa dan disembunyikan. Dia juga

memerintahkan semua anggota Tim ALFA untuk pulang ke rumah atau sembunyi, karena "orang putih" akan datang mengecek di markas.

44. Pada tanggal 29 Agustus 1999, mayatnya Verissimo Dias Quintas dikubur di dalam kuburan di luar rumahnya.
45. Tidak adalah orang siapapun yang terima hukuman atas pembunuhan Verissimo Dias Quintas.

V. TUNTUTAN UMUM

46. Tindakan atau kelalaian oleh terdakwa, sebagaimana diuraikan dalam surat dakwaan ini, dilakukan sebagai bagian dari penyerangan yang luas atau sistematis yang ditunjukkan terhadap penduduk sipil, dengan pengetahuan akan penyerangan, dan secara khusus ditunjukkan kepada mereka yang dianggap berhubungan dengan atau bersipati terhadap gerakan kemerdekaan di Timor Leste.

Pertanggungjawaban Pidana Perorangan

47. **Edmundo Da Conceicao Silva, Rahman Zulkarnean, Syaful Anwar, Tomas Da Costa, Inacio Oliveira, Joaquim Janeiro, Gilberto Fernandes, Anton Regu, Jose Da Costa, Lamberto Dos Santos, Martinho Da Costa, dan Jose Solari** dituntut bertanggungjawab secara pribadi di dalam surat dakwaan ini. Setiap terdakwa bertanggungjawab menurut pasal 14 Regulasi UNTAET 2000/15, jika dia:

[a] "melakukan kejahatan tersebut, sebagai seorang individu, atau bersama dengan orang lain atau melalui orang lain, dan tidak tergantung pada tanggungjawab pidana orang lain itu;

[b] memerintahkan, mengajak, atau membujuk agar dilaksanakan kejahatan tersebut, yang diwujudkan atau dicoba;

[c] dengan maksud untuk memudahkan pelaksanaan kejahatan tersebut, membantu, bersekongkol, atau dengan cara lain memberi bantuan dalam pelaksanaannya atau percobaannya, termasuk memberi sarana untuk melakukannya;

[d] dengan cara lain, ikut serta dalam pelaksanaan kejahatan tersebut atau percobaannya, yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bertindak dengan niat bersama. Keikutsertaan tersebut harus sengaja, dan harus:

- (i) dibuat dengan tujuan mendukung kelakuan pidana atau maksud pidana kelompok itu, dimana kegiatannya atau tujuannya bersangkutan dengan pelakuan kejahatan di dalam yuridiksi panel; atau*

(ii) dilakukan dengan mengetahui niat kelompok itu untuk melakukan kejahatan; ...”

Pertanggungjawaban Pidana Atasan

48. **Edmundo da Conceicao Silva dan Rahman Zulkarnean** dituntut dengan pertanggungjawaban Pidana Atasan di dalam surat dakwaan ini. Mereka bertanggung jawab sesuai dengan pasal 16 Regulasi UNTAET 2000/15 atas tindakan bawahannya kalau mereka:

“ tahu, atau mempunyai alasan untuk tahu bahwa bawahan itu mau melakukan tindakan semacam itu atau telah melakukannya dan atasan tidak mengambil tindakan atau langkah yang layak, guna mencegah kelakuan macam itu, ataupun menghukum pelakunya.”

VI. TUNTUTAN

Sesuai dengan yang telah diuraikan di atas, Jaksa Penuntut Umum untuk Timor Leste mendakwa:

Tuntutan 1: Kejahatan terhadap kemanusiaan - Pembunuhan (Verissimo Dias Quintas)

Berdasarkan tindakan atau kelalaian yang berkaitan dengan kejadian-kejadian yang diuraikan di paragraf-paragraf 9 sampai 45 dalam surat dakwaan ini, **Edmundo da Conceicao Silva, Rahman Zulkarnean, Syaful Anwar, Joaquim Janeiro, Tomas Da Costa, Martinho Da Costa, Jose Solari, Lamberto Dos Santos, Gilberto Fernandes, Jose Da Costa, Inacio Oliveira dan Anton Regu** bertanggungjawab secara perorangan atau sebagai pimpinan atas pembunuhan Verissimo Dias QUINTAS pada tanggal 27 Agustus 1999, yang dilakukan sebagai bagian dari penyerangan yang luas atau sistematis terhadap para penduduk sipil dengan mengetahui penyerangan tersebut sehingga dengan demikian mereka melakukan KEJAHATAN TERHADAP KEMANUSIAAN - PEMBUNUHAN sebuah tindakan pidana sebagaimana diuraikan dalam pasal 5.1(a) Regulasi UNTAET 2000/15.

Tuntutan 2: Kejahatan Terhadap Kemanusiaan – Persekusi

Berdasarkan tindakan atau kelalaian yang berkaitan dengan kejadian-kejadian yang diuraikan di paragraf-paragraf 9 sampai 45 di dalam surat dakwaan ini, **Edmundo da Conceicao Silva, Rahman Zulkarnean, Syaful Anwar, Joaquim Janeiro, Tomas Da Costa, Martinho Da Costa, Jose Solari, Lamberto Dos Santos, Gilberto Fernandes, Jose Da Costa, Inacio Oliveira dan Anton Regu** bertanggungjawab secara perorangan atau sebagai pimpinan atas persekusi sekelompok orang yang dipercaya sebagai anggota atau pendukung CNRT pada tanggal 27 Agustus 1999, oleh karena pencabutan yang sengaja dan berat hak-hak dasarnya yang melawan hukum internasional, yang dilakukan sebagai bagian dari penyerangan yang luas atau sistematis terhadap para penduduk sipil dengan mengetahui penyerangan tersebut sehingga dengan demikian mereka melakukan KEJAHATAN TERHADAP

KEMANUSIAAN – PERSEKUSI, sebuah tindakan pidana sebagaimana diuraikan dalam pasal 2.1(h) Regulasi UNTAET 2000/15.

VII. KORBAN

Verissimo Dias Quintas

VIII. PERMOHONAN UNTUK PERSIDANGAN

Dengan ini Jaksa Penuntut Umum Timor Leste memohon Panel Khusus untuk Kejahatan Berat di Pengadilan Distrik Dili untuk mengambil yurisdiksi dan menyidangkan kasus tersebut secepat-cepatnya.

TERTANGGAL di DILI tanggal 15 Nopember 2002

Siri Frigaard

Wakil Jaksa Penuntut Umum untuk Kejahatan Berat